

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsentrasi Pb serta hubungannya dengan karakteristik lalu lintas di jaringan jalan sekunder Kota Padang. Penelitian dilakukan di jalan arteri sekunder diwakili Jl. Raya By Pass, jalan kolektor sekunder Jl. Bagindo Aziz Chan dan jalan lokal sekunder Jl. Perintis Kemerdekaan. Pengambilan sampel Pb dalam PM_{10} di udara ambien menggunakan alat Low Volume Sampler dan analisisnya dengan alat Spektrofotometri Serapan Atom. Konsentrasi rata-rata Pb pada ketiga lokasi penelitian berkisar $0,826-1,354\mu\text{g}/\text{m}^3$. Konsentrasi ini masih berada di bawah baku mutu menurut PP RI No. 41 tahun 1999. Pola konsentrasi Pb relatif sama dengan karakteristik lalu lintas, peningkatan mulai jam 04.00-08.00 WIB, dan mencapai puncak pada jam 12.00-20.00 WIB, setelah itu kembali turun hingga kondisi minimum pada jam 00.00-04.00 WIB. Hubungan konsentrasi Pb dengan karakteristik lalu lintas berkorelasi kuat hingga sangat kuat dengan nilai r 0,792-0,977. Semua persamaan signifikan dan dapat diterima dengan $\alpha < 0,05$. Berdasarkan uji validasi pada jalan arteri dan kolektor sekunder, pendekatan pengukuran dapat dilakukan dengan persamaan jumlah kendaraan berdasarkan jenis sedangkan untuk jalan lokal sekunder dengan persamaan dari volume lalu lintas, dengan persen eror 7-17%

Kata Kunci: Jalan Sekunder, Karakteristik Lalu Lintas, Pb, Udara Ambien Roadside, Uji Validasi

